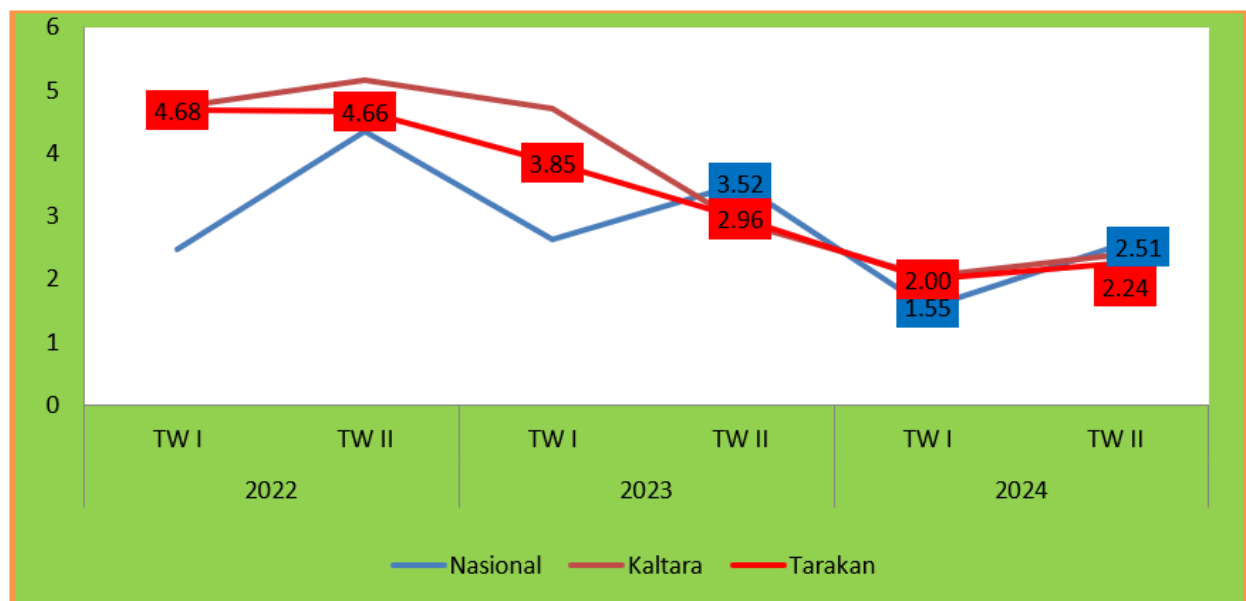


1. **Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.1.**

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN II TAHUN 2024

Pada triwulan II tahun 2024 Kota Tarakan tercatat mengalami inflasi sebesar 2,24 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan I yang tercatat sebesar 1,55 persen (yoy). Inflasi Kota Tarakan pada triwulan II juga lebih rendah dibanding dengan inflasi Kalimantan Utara sebesar 2,39 persen dan lebih rendah dari inflasi Nasional sebesar 2,51 persen. Peningkatan inflasi Kota Tarakan didorong oleh peningkatan tekanan kelompok transportasi , kelompok perawatan pribadi dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

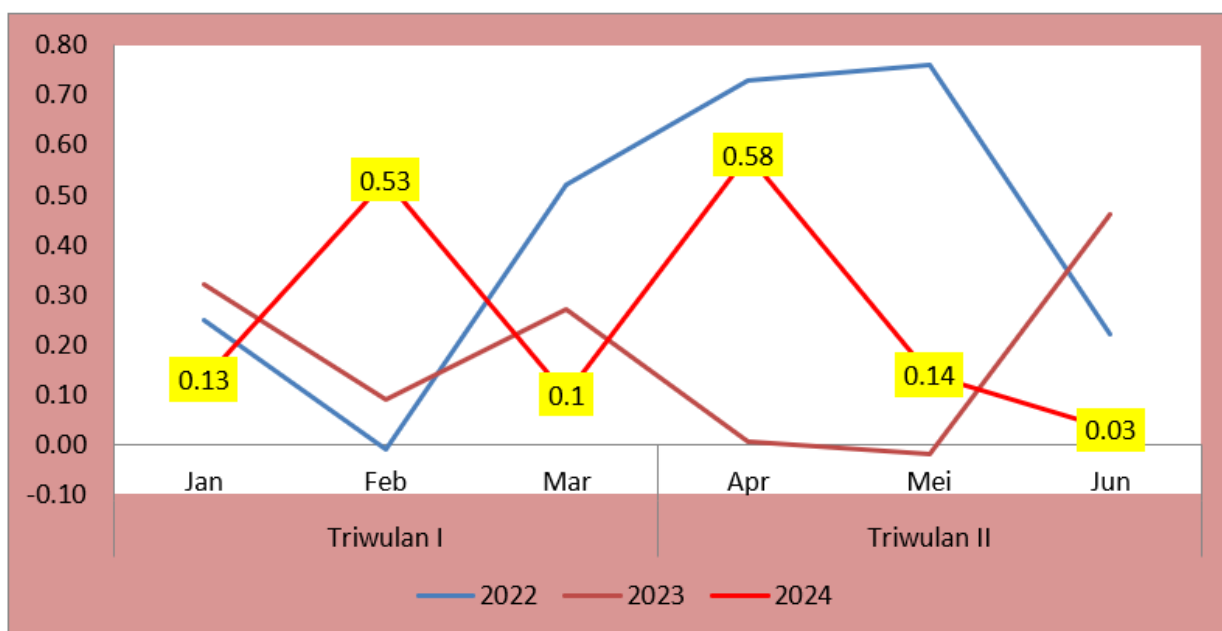
Grafik 1. Inflasi Kota Tarakan, Kaltara dan Nasional (yoy) Tahun 2022-2024



Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan perkembangan inflasi secara triwulan II (yoy), inflasi Kota Tarakan dalam kondisi fluktuatif. Inflasi Kota Tarakan triwulan II tahun 2024 berada dibawah inflasi Nasional dan Kalimantan Utara. Peningkatan inflasi pada triwulan II disebabkan adanya peningkatan harga beberapa komoditas hortikultura, dimana berkurangnya produktivitas panen sehingga mempengaruhi ketersediaan yang ada dalam menghadapi bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. selain itu disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat akan komoditas emas perhiasan dimana masyarakat Kota Tarakan membeli perhiasan emas untuk dipakai saat Hari Raya Idul Fitri sekaligus sebagai investasi. Sedangkan untuk kelompok transportasi mengalami peningkatan yang disebabkan adanya peningkatan mobilitas masyarakat menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri. Dengan adanya peningkatan inflasi pada triwulan II, Pemerintah daerah terus bersinergi dengan pemerintah pusat melalui TPID Kota Tarakan. TPID Kota Tarakan telah menerbitkan surat kepada maskapai Pelita Air untuk menambah layanan dan rute dari dan ke Kota, di tengah aktivitas masyarakat menjelang mudik HBKN khususnya Hari Raya Idul Fitri.

Grafik 2. Perbandingan Inflasi Kota Tarakan (mtm) Tahun 2022-2024



Sumber: BPS, diolah

Inflasi triwulan II mengawali *trend* inflasi Kota Tarakan tahun 2024 dengan cukup baik. Pada bulan April tahun 2024 Kota Tarakan mengalami inflasi sebesar 0,58 persen, bulan Mei mengalami inflasi sebesar 0,14 persen sedangkan bulan Juni terjadi infasi sebesar 0,03 persen. Pada triwulan II mengalami inflasi tahun kalender (ytd) sebesar 1,51 persen dan inflasi tahun ke tahun (yoy) sebesar 2,24 persen. Secara bulanan inflasi triwulan II lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya periode yang sama. Inflasi triwulan II tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 0,58 persen yang disumbang oleh komoditas angkutan udara, emas perhiasan, bawang merah, bayam dan sawi hijau.

Selama triwulan II Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan telah melakukan koordinasi secara konsisten dengan terus mengupayakan berbagai strategi dalam menjaga tingkat inflasi yang berdasarkan 4K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Dalam menekan tingkat inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau, Pemerintah Kota menetapkan berbagai kebijakan seperti membentuk tim pembahasan rancangan peraturan Wali Kota tentang penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah. PERUMDA Tarakan Agrobisnis Mandiri dengan PERUM BULOG Kancab Tarakan membuat Nota Kesepahaman untuk melakukan penyediaan dan pendistribusian komoditas pangan di Kota Tarakan. Pemerintah Kota Tarakan bersama Forkopinda melakukan sidak, monitoring dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang HBKN. Selain itu Pemerintah Kota Tarakan melakukan gerakan menanam cabai untuk peningkatan produksi cabai di Kota Tarakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah di lahan tidur milik pemerintah. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut diharapkan dapat menekan inflasi tahun 2024 (yoy) sehingga berada dibawah target inflasi nasional sebesar $2,5 \pm 1\%$ dan dibawah target inflasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tarakan sebesar $2,5 \pm 1\%$.

2. KELOMPOK PENGELUARAN PENYUMBANG INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN

II TAHUN 2024

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi Kota Tarakan pada triwulan II lebih bersumber pada kelompok transportasi, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Adapun perkembangan inflasi pada kelompok transportasi, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebagai berikut :

◦ **Perkembangan Inflasi Kelompok Transportasi**

Inflasi pada Kelompok Transportasi di Kota Tarakan disebabkan oleh peningkatan harga angkutan udara yang disebabkan oleh meningkatnya mobilitas masyarakat jelang mudik HBKN Hari raya Idul Fitri 1445 H. Peningkatan harga terjadi pada bulan April dengan andil inflasi sebesar 0,28 persen, dengan adanya peningkatan tersebut Pemerintah Kota Tarakan melalui TPID secara konsisten berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga tekanan inflasi khususnya pada komoditas angkutan udara salah satunya dengan adanya penambahan *extra flight* dari maskapai Lion Air, penambahan rute Tarakan ke Samarinda PP yang berlaku pada tanggal 14 Juni 2024 dan menerbitkan surat kepada maskapai potensial seperti maskapai Pelita Air. Selain itu, untuk menekan inflasi pada kelompok transportasi, TPID Kota Tarakan menerbitkan surat penambahan rute/trayek kapal PT. Peln Tarakan Surabaya sebagai alternative moda transportasi mudik masyarakat.

◦ **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami peningkatan khususnya untuk komoditas hortikultura pada komoditas bawang merah, bayam dan sawi hijau. Peningkatan harga komoditas tersebut untuk bawang merah disebabkan oleh berkurangnya pasokan produksi dari daerah sentra pasok akibat dampak cuaca El-Nino pada masa tanam. Sedangkan untuk komoditas bayam dan sawi hijau disebabkan oleh berkurangnya ketersediaan seiring meningkatnya permintaan.

◦ **Perkembangan Inflasi Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya**

Pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya disebabkan oleh kenaikan harga emas di pasar global dan peningkatan permintaan masyarakat akan komoditas emas perhiasan dimana masyarakat Kota Tarakan membeli perhiasan emas untuk dipakai saat Hari Raya Idul Fitri sebagai investasi.

C. KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN II TAHUN 2024

Pada triwulan II, Inflasi bulanan (mtm) Kota Tarakan tercatat mengalami tekanan inflasi. Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi Kota Tarakan pada triwulan II adalah angkutan udara, emas perhiasan, bawang merah dan bayam. Pada triwulan II komoditas angkutan udara menjadi penyumbang inflasi tertinggi dengan memberi andil inflasi sebesar 0,28 persen terjadi di bulan April. Kenaikan harga pada komoditas harga angkutan udara disebabkan oleh kenaikan harga tiket pesawat seiring peningkatan mobilitas masyarakat momentum mudik Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Komoditas lain yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi adalah emas perhiasan dan bawang merah, komoditas tersebut masing-masing memberi andil inflasi sebesar 0,11 persen pada bulan April dan 0,08 persen bulan Mei.

Tabel 2 . Komoditas Penyumbang Inflasi selama Triwulan II Tahun 2024

April		Mei		Juni	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Angkutan udara	0.28	Bawang merah	0.08	Kacang panjang	0.05
Emas perhiasan	0.11	Bayam	0.07	Bayam	0.04
Bawang merah	0.06	Sawi hijau	0.07	Cabai merah	0.03
Bayam	0.04	Tomat	0.07	Ikan layang	0.03
Sawi hijau	0.04	Mobil	0.03	Kol putih/kubis	0.03

Sumber: BPS, diolah

Adapun komoditas yang menjadi penyumbang deflasi tertinggi pada triwulan II 2024 adalah komoditas beras yang tercatat sebesar -0,20 persen pada bulan April. Penurunan pada komoditas tersebut disebabkan oleh turunnya permintaan seiring melimpahnya stok di pasaran. Selanjutnya komoditas lain yang menjadi penyumbang deflasi yakni komoditas kacang panjang yang memberi andil sebesar -0,09 persen pada bulan Juni, penurunan pada komoditas tersebut juga dipengaruhi oleh melimpahnya stok seiring tetapnya permintaan masyarakat.

Tabel 3. Komoditas Penyumbang Deflasi selama Triwulan II Tahun 2024

April		Mei		Juni	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Daging ayam ras	-0.03	Beras	-0.20	Kacang panjang	-0.09
Buncis	-0.01	Daging ayam ras	-0.06	Mobil	-0.02
Cabai merah	-0.01	Cabai rawit	-0.03	Cabai merah	-0.02
Mobil	-0.01	Telur ayam ras	-0.02	Buncis	-0.02
Kacang panjang	-0.01	Ikan layang	-0.01	Daging ayam ras	-0.02

Sumber: BPS, diolah

D. RISIKO INFLASI TRIWULAN III TAHUN 2024

Beberapa risiko Inflasi Kota Tarakan yang perlu diwaspadai pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi peningkatan kelompok transportasi dimana momentum anak masuk yang akan masuk sekolah atau kuliah di luar Kota Tarakan dengan menggunakan transportasi angkutan udara.
2. Tekanan harga kelompok makanan, minuman dan tembakau dipengaruhi oleh risiko adanya gangguan pasokan akibat cuaca, dimana pada bulan Juli sampai September terjadi curah hujan tinggi di Kota Tarakan yang akan berpengaruh terhadap hasil tanaman pangan dan hasil tangkapan ikan.
3. Tekanan harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya seperti kenaikan harga emas perhiasan dimana potensi permintaan masyarakat meningkat untuk kebutuhan investasi.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

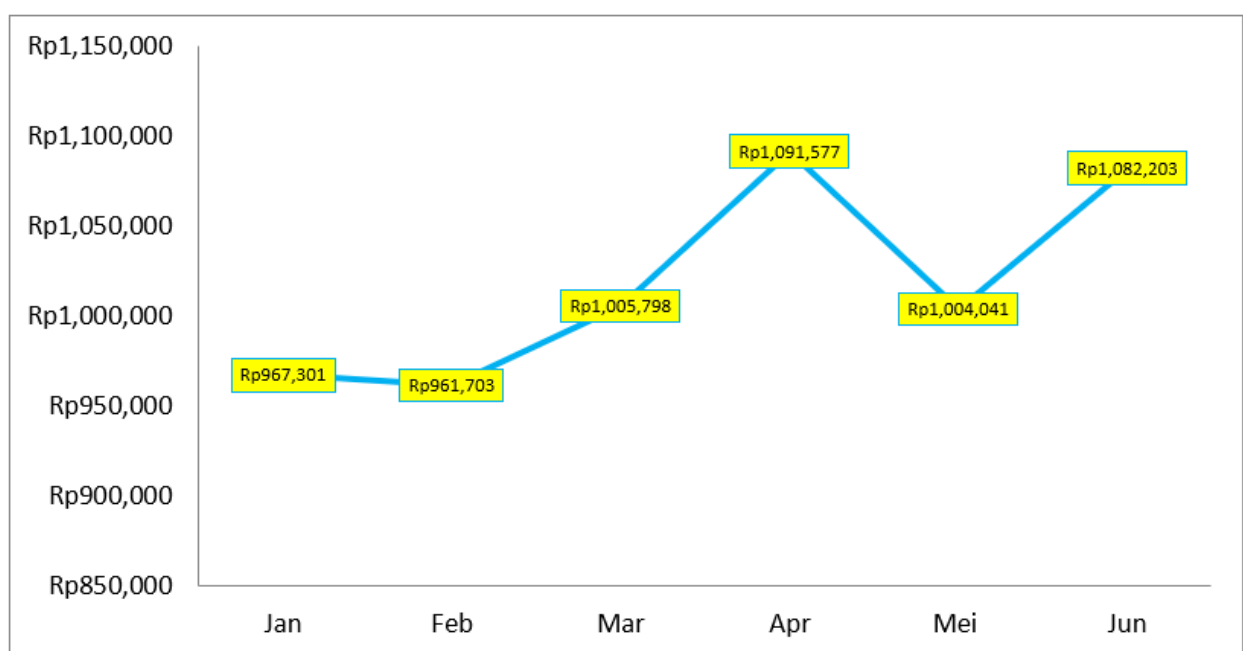
1. SIKLUS INFLASI KOTA TARAKAN

Inflasi Kota Tarakan terbagi menjadi 2 (dua) siklus sebagai berikut:

1. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru) dan akibat adanya kenaikan permintaan.
2. Siklus deflasi diakibatkan melimpahnya jumlah pasokan.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KOTA TARAKAN

Pada inflasi triwulan II yang menjadi permasalahan pokok tekanan inflasi terjadi pada kelompok transportasi, Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Adapun identifikasi permasalahan dari setiap kelompok tersebut sebagai berikut :



1. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (emas perhiasan) triwulan II tahun 2024

Komoditas emas perhiasan memberi andil terhadap inflasi yang dominan selama triwulan II, terjadi pada bulan April dengan memberi andil inflasi sebesar 0,11 persen. Andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga emas global, dimana sebagian masyarakat menyisihkan uang THR Hari Raya digunakan untuk membeli emas perhiasan yang digunakan untuk investasi jangka panjang. Kenaikan harga emas perhiasan pada triwulan II sebesar Rp 85.779 per gram lebih tinggi dibandingkan dengan harga triwulan sebelumnya.

2. Identifikasi permasalahan inflasi Kelompok Transportasi (Angkutan Udara) triwulan II tahun 2024.

Pada triwulan II 2024 kelompok transportasi mengalami peningkatan harga pada bulan April yang sangat tinggi sebesar Rp 1.139.260. Rata-rata harga tiket angkutan udara pada triwulan II 2024 lebih tinggi dibandingkan pada triwulan II 2024. Maskapai Lion Air tujuan Tarakan ke Balikpapan pada bulan April terjadi kenaikan harga sebesar Rp 75.228.

Tabel 4. Perbandingan Tarif Harga Angkutan Udara Triwulan II Tahun 2024

Rute	2023	2024					
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
TRK-BPN	1,014,232	954,305	1,064,032	1,064,032	1,139,260	1,139,260	1,117,171

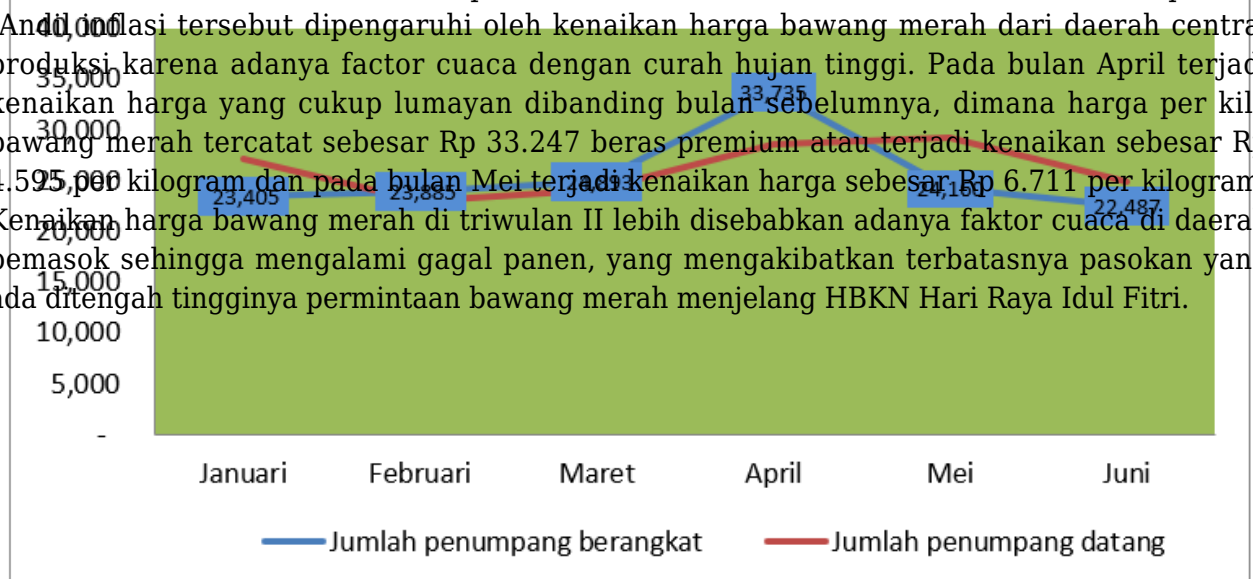
Sumber: BPS, diolah

Secara keseluruhan kenaikan harga tiket angkutan udara pada triwulan II disebabkan adanya peningkatan mobilitas masyarakat menjelang mudik Hari Raya Idul Fitri seiring dengan peningkatan jumlah penumpang yang melakukan keberangkatan. Jumlah penumpang yang melakukan keberangkatan mengalami peningkatan pada bulan April sebesar 35,52 persen atau sebesar 8.842 penumpang, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya. Dengan adanya peningkatan inflasi pada triwulan II tersebut, Pemerintah daerah terus bersinergi dengan pemerintah pusat dan melalui TPID Kota Tarakan dengan membuahkan hasil yakni adanya extra flight untuk maskapai Super Air Jet rute Tarakan ke Balikpapan PP, maskapai Lion Air tujuan Tarakan ke Surabaya PP dan maskapai Batik Air tujuan Jakarta ke Tarakan PP. Selain itu, TPID Kota Tarakan juga melakukan upaya pengendalian inflasi komoditas angkutan udara dengan menerbitkan surat kepada maskapai Pelita Air untuk menambah layanan dan rute dari dan ke Kota Tarakan, sehingga dapat menekan laju inflasi kelompok transportasi.

3. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau (bawang merah) triwulan II tahun 2024

Komoditas bawang merah memberi andil terhadap inflasi triwulan II, pada bulan April memberi andil inflasi sebesar 0,06 persen dan bulan Mei memberi andil sebesar 0,08 persen.

Andil inflasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan harga bawang merah dari daerah central produksi karena adanya factor cuaca dengan curah hujan tinggi. Pada bulan April terjadi kenaikan harga yang cukup lumayan dibanding bulan sebelumnya, dimana harga per kilo bawang merah tercatat sebesar Rp 33.247 beras premium atau terjadi kenaikan sebesar Rp 4.595,00 kilogram dan pada bulan Mei terjadi kenaikan harga sebesar Rp 6.711 per kilogram. Kenaikan harga bawang merah di triwulan II lebih disebabkan adanya faktor cuaca di daerah pemasok sehingga mengalami gagal panen, yang mengakibatkan terbatasnya pasokan yang ada ditengah tingginya permintaan bawang merah menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri.



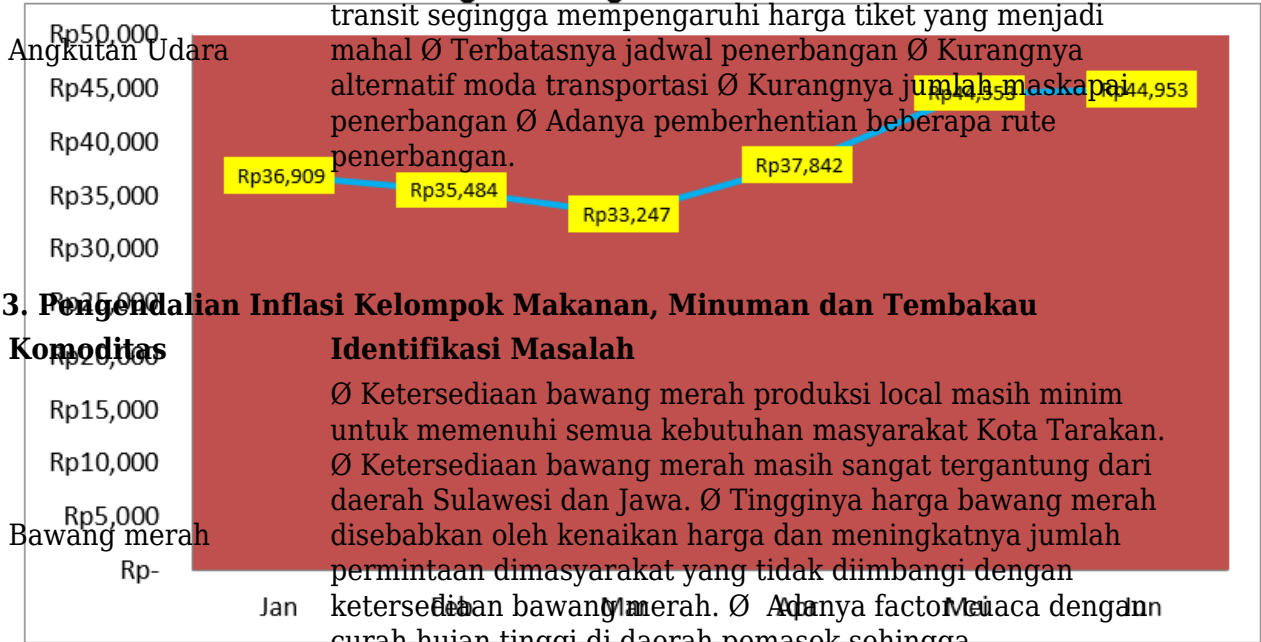
3. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN TRIWULAN II TAHUN 2024. 1. Pengendalian Inflasi Kelompok perwatan pribadi dan jasa lainnya

Komoditas	Identifikasi Masalah
Emas perhiasan	Ø Kenaikan harga emas dunia Ø Belum adanya harga HET untuk komoditas emas perhiasan Ø Masyarakat memilih emas sebagai investasi

2. Pengendalian Inflasi Kelompok Transportasi

Komoditas	Identifikasi Masalah
Angkutan Udara	Ø Terbatasnya jumlah rute dan frekuensi penerbangan di Kota Tarakan Ø Adanya kenaikan harga tiket Ø Laman waktu transit segingga mempengaruhi harga tiket yang menjadi mahal Ø Terbatasnya jadwal penerbangan Ø Kurangnya alternatif moda transportasi Ø Kurangnya jumlah maskapai penerbangan Ø Adanya pemberhentian beberapa rute penerbangan.

Grafik 3. Harga Bawang Merah Triwulan II Tahun 2024



3. Pengendalian Inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau

Komoditas	Identifikasi Masalah
Bawang merah	Ø Ketersediaan bawang merah produksi local masih minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. Ø Ketersediaan bawang merah masih sangat tergantung dari daerah Sulawesi dan Jawa. Ø Tingginya harga bawang merah disebabkan oleh kenaikan harga dan meningkatnya jumlah permintaan dimasyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan bawang merah. Ø Adanya faktor cuaca dengan curah hujan tinggi di daerah pemasok sehingga mengakibatkan gagal panen. Ø Adanya keterlambatan distribusi sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan.

Sumber: BPS, diolah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. UPAYA PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Pemerintah Kota Tarakan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) telah melakukan beberapa upaya pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif) pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Keterjangkauan Harga

- Dalam menekan tingkat inflasi komoditas angkutan udara di Kota Tarakan, Pemerintah Kota telah berkoordinasi dengan pihak Maskapai Pelita Air dan menerbitkan surat kepada maskapai Pelita Air agar dapat membuka rute penerbangan dari dan ke Kota Tarakan.
- Melakukan rapat teknis secara rutin setiap bulannya agar dapat segera menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan stabilitas harga pangan.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melakukan Rapat koordinasi dengan Tim untuk menindak lanjuti arahan dari hasil Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Forkopinda, dan Tim Satgas Pangan Kota Tarakan melakukan pemantauan harga dan pasokan sembako aman jelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H di pasar.
- Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka menjaga keamanan pangan dan mengantisipasi lonjakan harga menjelang perayaan HBKN Hari Raya Idul Fitri.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan bersama petugas dari Kementerian perdagangan melakukan sidak ke pelaku usaha pengguna tol laut di Kota Tarakan.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melalui Numerator Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan harga pangan harian di pasar.
- Pemerintah Kota menunjuk lokasi kelurahan prioritas percepatan penurunan stunting di Kota Tarakan Tahun 2025.
- Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode proligna dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai.
- Seluruh anggota TPID Kota Tarakan melaksanakan HLM yang dipimpin oleh Pj. Walikota terkait persoalan bongkar muat Bapokting dalam rangka menjaga kelancaran distribusi dan stabilitas harga bahan pangan dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.
- Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri dengan Bulog melakukan MoU tentang penyediaan dan pendistribusian komoditas pangan di Kota Tarakan.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melakukan pengawasan kemetrolagian melaksanakan kegiatan tera rutin di Pertashop.

2. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Kelancaran Distribusi

- TPID Kota Tarakan melaksanakan HLM untuk menyelesaikan permasalahan bongkar muat Bapokting di Pelabuhan.
- Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan penambahan rute/trayek kapal Pelnit tujuan Tarakan Surabaya.
- Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan usulan rute trayek tol laut tahun 2025.

Pemerintah Kota membentuk tim pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang di Kota Tarakan.

- Pemerintah Kota membentuk tim koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir yang menjadi fasilitas parkir yang menjadi kewenangan pemerintah Kota Tarakan.
- Koordinasi dengan maskapai yang dilakukan oleh TPID Kota Tarakan membuahkan hasil yakni adanya penambahan rute baru dari dan ke Kota Tarakan dan ekstra *flight* pada saat *peak season* Lebaran tahun ini, sehingga laju inflasi angkutan udara saat HBKN Hari Raya Idul Fitri lebih stabil bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

3. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Ketersediaan Pasokan

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Fitri di beberapa titik daerah strategis.
- Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan penambahan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi untuk Direktur perencanaan dan Pembanguann Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi.
- PERUMDA Tarakan Agrobisnis Mandiri dengan PERUM BULOG Kancab Tarakan melakukan penyediaan dan pendistribusian komoditas pangan.
- Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberi hibah dan bantuan jenis barang yang berupa DOC ayam kampung super, DOC ayam, DOC ayam nunukan, pakan ayam pedaging, tepung jagung, tempat pakan ayam, tempat minum ayam, bibit sapi potong, bibit kambing peranakan etawa, bibit kelinci dan kandang kolektif.
- Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pembahasan rancangan peraturan Wali Kota tentang penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah.
- Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode proligna dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai.
- Pemerintah Kota Tarakan melakukan gerakan menanam cabai untuk peningkatan produksi cabai di Kota Tarakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah di lahan tidur milik pemerintah.
- TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H sebagai bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan.
- TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar sebagai bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.
- Walikota memimpin kegiatan gerakan menanam cabai di lahan tidur pemerintah untuk peningkatan produksi cabai di Kota Tarakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah.
- Melakukan monitoring penyaluran bantuan pangan pemerintah di Kecamatan Tarakan Tengah.
- Seluruh anggota TPID Kota Tarakan melaksanakan HLM yang dipimpin oleh Pj. Walikota terkait persoalan bongkar muat Bapokting dalam rangka menjaga kelancaran distribusi dan stabilitas harga bahan pangan dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.

4. Pelaksanaan Kebijakan Berdasarkan Komunikasi Efektif

- Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.
- Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.

◦

Pemerintah Kota Tarakan membentuk forum dan sekretariat satu data Indonesia Kota Tarakan.

- Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pengembangan manajemen data statistik sektoral Kota Tarakan.
- Mengadakan sosialisasi konsumsi pangan B2SA di Sekolah yang ada di Kota Tarakan.

2. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TARAKAN

Kebijakan pengendalian inflasi Kota Tarakan triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Tarakan menugaskan Tim Satgas Pengendalian Pangan bekerja sama dengan Forkopinda untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang Hari Raya Idul Fitri.
2. Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka menjaga keamanan pangan dan mengantisipasi lonjakan harga menjelang perayaan HBKN Hari Raya Idul Fitri.
3. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Fitri di beberapa titik daerah strategis.
4. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan penambahan rute/trayek kapal Peln tujuannya Tarakan Surabaya.
5. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan operasional maskapai pelita air.
6. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan usulan rute trayek tol laut tahun 2025.
7. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.
8. Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan penambahan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi untuk Direktur perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi.
9. Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.
10. Pemerintah Kota menunjuk lokasi kelurahan prioritas percepatan penurunan stunting di Kota Tarakan Tahun 2025.
11. Pemerintah Kota membentuk tim pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang di Kota Tarakan.
12. Nota Kesepahaman antara PERUMDA Tarakan Agrobisnis Mandiri dengan PERUM BULOG Kancab Tarakan melakukan penyediaan dan pendistribusian komoditas pangan.
13. Pemerintah Kota membentuk tim koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir yang menjadi fasilitas parkir yang menjadi kewenangan pemerintah Kota Tarakan.
14. Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Kota Tarakan.
15. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberi hibah dan bantuan jenis barang yang berupa DOC ayam kampung super, DOC ayam, DOC ayam nunukan, pakan ayam pedaging, tepung jagung, tempat pakan ayam, tempat minum ayam, bibit sapi potong, bibit kambing peranakan etawa, bibit kelinci dan kandang kolektif.
16. Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim penyusun review dokumen strategi sanitasi

Kota Tarakan.

17. Pemerintah Kota Tarakan membentuk forum dan sekretariat satu data Indonesia Kota Tarakan.
18. Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pengembangan manajemen data statistic sektoral Kota Tarakan.
19. Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pembahasan rancangan peraturan Wali Kota tentang penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah.
20. Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode proligna dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai.
21. Pemerintah Kota Tarakan melakukan gerakan menanam cabai untuk peningkatan produksi cabai di Kota Tarakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah di lahan tidur milik pemerintah.
22. TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H sebagai bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan.
23. TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar sebagai bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No.	Kebijakan	Kendala	Dampak
1.	Pemerintah Kota Tarakan menugaskan Tim Satgas Pengendalian Pangan bekerja sama dengan Forkopinda untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.	- Pedagang menimbun bahan pangan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. - Ekspektasi pedagang mencari untung besar jelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.	- Mengendalikan harga yang sedang melonjak jelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. - Ketersediaan stok bahan pangan dapat terpantau dan terjaga Hari Raya Idul Fitri 1445 H. - Pedagang takut untuk menaikkan harga yang terlalu tinggi.
2.	Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka menjaga keamanan pangan dan mengantisipasi lonjakan harga menjelang perayaan HBKN Hari Raya Idul Fitri.	- Ditemukan beberapa barang yang kadaluarsa. - Biaya ongkos angkut dipelabuhan yang sangat tinggi. - Ditemukan pedagang yang menjual minyak kita diatas HET	- Sidak dan monitoring pasar memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan. - Sidak dan monitoring pasar dapat menekan kelangkaan dan penimbunan barang oleh para spekulan.
3.	Melaksanakan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Fitri di beberapa titik daerah strategis.	- Kondisi cuaca yang tidak stabil - Kurangnya anggaran kegiatan untuk pelaksanaan GPM - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi.	- Gerakan Pangan Murah dapat membantu menekan laju inflasi Kota Tarakan menjelang Hari Raya Idul Fitri - Gerakan Pangan Murah dapat membantu menjaga stabilitas harga sehingga menekan laju inflasi Kota Tarakan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

4.	Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan penambahan rute/trayek kapal Peln tujuan Tarakan Surabaya.	- Kurangnya ketersediaan kapal. - Menimnya penumpang untuk rute Tarakan Surabaya saat hari-hari biasa.	Dengan adanya trayek/rute baru tujuan Tarakan Surabaya dapat menjadi pilihan moda transportasi selain angkutan udara, sehingga dapat menekan inflasi angkutan udara yang selalu menjadi penyumbang tertinggi saat HBKN Hari Raya Idul Fitri.
5.	Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan oprasional maskapai pelita air.	- Belum adanya ijin dari kementerian Perhubungan. - Masih menunggu hasil <i>fisibility study</i> terhadap kondisi perekonomian di Tarakan yang dilakukan oleh Pelita Air. - Adanya kenaikan harga avtur	- Menstabilkan harga tiket angkutan udara. - Adanya pilihan penerbangan selain maskapai Lion Air Grup. - Menekan tingkat inflasi angkutan udara yang sering menjadi penyumbang inflasi utama.
6.	Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan usulan rute trayek tol laut tahun 2025.	- Adanya data akurat terkait jumlah distributor yang akan menggunakan tol laut di tahun 2025. - Optimalisasi peran pemerintah untuk mensosialisasikan rute trayek toll au kepada pelaku usaha.	- Dengan adanya trayek tol laut tahun 2025 diharapkan memberi kelancaran distribusi bapokting ke Kota Tarakan sehingga tidak ada kelangkaan barang atau keterlambatan pasokan. - Penurunan biaya transportasi untuk semua distributor, sehingga harga-harga bapokting akan lebih stabil.
7.	Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.	- Masyarakat dapat panic buying melihat harga lebih murah dari harga pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi	- Masyarakat lebih cepat dapat informasi Gerakan Pangan Murah dari grup WA RT/Kelurahan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.
8.	Pemerintah Kota Tarakan menerbitkan Surat Wali Kota perihal permohonan penambahan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi untuk Direktur perencanaan dan Pembanguann Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi.	Belum optimalnya pendataan terkait masyarakat yang belum melakukan pemasangan jargas di daerah rawan.	Meningkatkan kapasitas produksi minyak dan gas bumi yan dapat memenuhi kebutuhan energy di Kota Tarakan. Menekan tingkat inflasi Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar lainnya.

9.	Pemerintah Kota menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dapat panic buying melihat harga lebih murah dari harga pasar menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H. - Stok dan ketersediaan komoditas saat pelaksanaan GPM tidak mencukupi 	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat lebih cepat dapat informasi Gerakan Pangan Murah dari grup WA RT/Kelurahan. - Membantu meringankan beban ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H. - Dapat meningkatkan daya beli masyarakat menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H.
10.	Pemerintah Kota menunjuk lokasi kelurahan prioritas percepatan penurunan stunting di Kota Tarakan Tahun 2025.	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi yang belum optimal. - Kurangnya kesadaran masyarakat di lokasi kelurahan prioritas. - Data dan informasi yang belum akurat. - Masih terbatasnya keterlibatan pihak swasta terlibat dalam penurunan stunting lokasi kelurahan prioritas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program intervensi gizi dapat berjalan dengan baik di lokasi kelurahan prioritas. - Masyarakat dapat lebih memahami tentang penyebab dan dampak stunting, serta pencegahannya. - Penurunan angka stunting di lokasi kelurahan prioritas Kota Tarakan.
11.	Pemerintah Kota membentuk tim pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang di Kota Tarakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya koordinasi antar tim. - Keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang di Kota Tarakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan ketersediaan angkutan umum dan angkutan barang memadai di Kota Tarakan. - Menekan biaya angkut menjadi lebih terjangkau. - Menekan tingkat laju inflasi kelompok transportasi.
12.	Pemerintah Kota membentuk tim koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir yang menjadi fasilitas parkir yang menjadi kewenangan pemerintah Kota Tarakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya tukang parkir liar. - Pembangunan fasilitas parkir yang belum memadai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mengurangi parkir liar. - Peningkatan PAD Kota Tarakan. - Membantu menciptakan system perpajakan yang lebih teratur dan efisiensi.
13.	Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan alokasi anggaran untuk pupuk bersubsidi sector pertanian Kota Tarakan. - Belum semua petani di Kota Tarakan menerima pupuk bersubsidi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produktivitas hasil tanam petani. - Ketersediaan pangan hasil produksi pangan local tercukupi. - Stabilitas harga komoditas hortikultura terkendali dan terjangkau.

- | | | | |
|-----|--|--|---|
| 14. | <p>Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberi hibah dan bantuan jenis barang yang berupa DOC ayam kampung super, DOC ayam, DOC ayam nunukan, pakan ayam pedaging, tepung jagung, tempat pakan ayam, tempat minum ayam, bibit sapi potong, bibit kambing peranakan etawa, bibit kelinci dan kandang kolektif.</p> | <p>Adanya persaingan harga antar peternak yang menerima hibah dengan yang tidak menerima.</p> | <p>- Meningkatkan produksi komoditas ayam sehingga dapat menjaga stabilitas harga ayam. - Dengan adanya peningkatan produksi ayam local di Kota Tarakan, ketersediaan protein hewani juga akan meningkat sehingga dapat membantu mengatasi stunting.</p> |
| 15. | <p>Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim penyusun review dokumen strategi sanitasi Kota Tarakan.</p> | <p>- Kurangnya implementasi.
- Keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan.</p> | <p>- Membantu menyinkronkan dan mengkoordinasikan berbagai program dan kegiatan sanitasi yang ada. - Meningkatkan pemahaman tentang isu-isu langkah pengendalian inflasi.</p> |
| 16. | <p>Pemerintah Kota Tarakan membentuk forum dan sekretariat satu data Indonesia Kota Tarakan.</p> | <p>- Kurangnya komitmen OPD terkait dalam menyampaikan data. - Kurangnya SDM yang mampu mengelola data yang ada.</p> | <p>- Adanya data yang akurat untuk dasar pengambilan kebijakan penegndalian inflasi.
- Menghasilkan data yang lebih terintegrasi, akurat, dan konsisten, sehingga dapat membantu TPID Kota Tarakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.</p> |
| 17. | <p>Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pengembangan manajemen data statistic sektoral Kota Tarakan.</p> | <p>- Kurangnya komitmen OPD terkait dalam menyampaikan data. - Kurangnya SDM yang mampu mengelola data yang ada.</p> | <p>- Meningkatkan kualitas data statistic sektoral yang dihasilkan oleh berbagai instansi di Kota Tarakan. - Memfasilitasi integrasi data dari berbagai sector dan OPD, sehingga TPID mudah mendapatkan data yang akurat.</p> |
| 18. | <p>Pemerintah Kota Tarakan membentuk tim pembahasan rancangan peraturan Wali Kota tentang penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah.</p> | <p>- Proses pembahasan rancangan perwali dapat memakan waktu yang lama.</p> | <p>- Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan cadangan pangan daerah. - Meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat, terutama dalam kondisi darurat atau terjadi lonjakan harga pangan. - Menstabilkan harga di pasaran, pemerintah dapat mengeluarkan cadangan pangan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan menekan harga.</p> |

- | | | | |
|-----|---|--|--|
| 19. | Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyelenggarakan pelatihan pengembangan cabai melalui metode prolige dan pengenalan metode digital farming untuk petani cabai. | - Kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut. - Petani masih menggunakan cara tanam konvensional. | - Meningkatkan produktivitas tanaman cabai dengan hasil yang lebih berlipat ganda. Sehingga ketersediaan stok cabai dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Tarakan. - Meningkatkan kualitas hasil panen yang lebih baik. - Digital farming dapat membantu mengurangi resiko gagal panen. |
| 20. | Pemerintah Kota Tarakan melakukan gerakan menanam cabai untuk peningkatan produksi cabai di Kota Tarakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah di lahan tidur milik pemerintah. | - Perubahan cuaca. - Rentan terhadap hama dan penyakit. - Keterbatasan lahan tidur. | - Meningkatkan ketahanan pangan di Kota Tarakan. - Menekan tingkat inflasi komoditas cabai. - Terkendalnya harga komoditas cabai yang stabil. - Mengoptimalkan pemanfaatan lahan tidur yang tidak produktif. |
| 21. | TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H sebagai bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan. | - Ditemukan pedagang yang menjual minyak kita diatas HET - Ditemukan beberapa barang yang kadaluarsa. - Biaya ongkos angkut dipelabuhan yang sangat tinggi. | - Mengendalikan harga yang sedang melonjak menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. - Ketersediaan stok bahan pangan dapat terpantau dan terjaga menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H. - Pedagang takut untuk menaikkan harga yang terlalu tinggi. |
| 22. | TPID Kota Tarakan melakukan sidak pasar sebagai bentuk stabilitas harga dan ketersediaan pasokan menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H. | - Ditemukan pedagang yang menjual Komoditas panga diatas HET. - Ditemukan beberapa barang yang kadaluarsa. - Biaya ongkos angkut dipelabuhan yang sangat tinggi. | - Mengendalikan harga yang sedang melonjak menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H. - Ketersediaan stok bahan pangan dapat terpantau dan terjaga menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H. - Pedagang takut untuk menaikkan harga yang terlalu tinggi. |
| 23. | Nota Kesepahaman antara PERUMDA Tarakan Agrobisnis Mandiri dengan PERUM BULOG Kancab Tarakan melakukan penyediaan dan pendistribusian komoditas pangan. | - Pendistribusian yang belum maksimal oleh PERUMDA. | - Penyediaan dan distribusi komoditas pangan yang efisien dapat membantu menjaga stabilitas harga pangan. - Ketersediaan dan distribusi komoditas pangan yang memadai merupakan kunci utama ketahanan pangan. - Menekan tingkat inflasi komoditas beras di Kota Tarakan. |

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN DALAM

PENGENDALIAN INFLASI

TPID Kota Tarakan akan melakukan upaya tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi dari evaluasi kebijakan tahun 2024, maka direkomendasikan beberapa upaya sesuai dengan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) sebagai berikut :

1. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga

- TPID Kota Tarakan dapat segera menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan stabilitas harga pangan.
- Pemerintah Kota Tarakan harus berkoordinasi dengan pihak maskapai pelita air untuk dapat melakukan penerbangan dari dan ke Kota Tarakan.
- TPID Kota Tarakan dapat segera menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan stabilitas harga pangan.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan segera menindak lanjuti arahan dari hasil Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dengan Kementerian Dalam Negeri
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Forkopinda, dan Tim Satgas Pangan Kota Tarakan untuk melakukan pemantauan harga dan pasokan sembako aman jelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan dapat berkoordinasi dengan petugas dari Kementerian perdagangan melakukan sidak ke pelaku usaha pengguna tol laut di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kembali menyelenggarakan pelatihan pengembangan komoditas hortikultura melalui berbagai metode untuk petani di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan harus membuat kebijakan terkait persoalan bongkar muat Bapokting dalam rangka menjaga kelancaran distribusi dan stabilitas harga bahan pangan dalam menyambut HBKN.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tarakan melakukan pengawasan kemetrolagian melaksanakan kegiatan tera secara rutin di Pertashop.

2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan

- TPID Kota Tarakan dan Tim Satgas Pengendalian Pangan harus terus bersinergi dengan Forkopinda untuk melakukan sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang HBKN.
- TPID Kota Tarakan dapat melaksanakan kerjasama dengan stakeholder untuk melakukan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Raya Idul Fitri di beberapa titik daerah strategis.
- Pemerintah Kota Tarakan akan terus berkoordinasi dengan BPH Migas penambahan pembangunan infrastruktur minyak dan gas bumi di Kota Tarakan.
- Perumda Tarakan Agrobisnis Mandiri dan Bulog dapat mengoptimalkan penyediaan dan pendistribusian komoditas pangan di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota kembali mengalokasikan pupuk bersubsidi untuk sector pertanian Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan kembali mengalokasikan anggaran untuk memberi hibah dan bantuan jenis barang yang berupa DOC ayam kampong super, DOC ayam, DOC ayam nunukan, pakan ayam pedaging, tepung jagung, tempat pakan ayam, tempat minum ayam, bibit sapi potong, bibit kambing peranakan etawa, bibit kelinci dan kandang kolektif ke peternak yang belum mendapat bantuan sebelumnya secara merata.
- Pemerintah Kota dapat kembali menunjuk lokasi kelurahan prioritas untuk percepatan

penurunan stunting di Kota Tarakan Tahun 2025

- Pemerintah Kota Tarakan mengoptimalkan peran tim pembahasan rancangan peraturan Wali Kota tentang penyelenggaraan cadangan pangan pemerintah daerah.
- Pemerintah Kota Tarakan melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menambah anggaran untuk menyelenggarakan pelatihan pengembangan komoditas hortikultura melalui berbagai metode terbaru dengan teknologi terbaru untuk semua petani.
- Pemerintah Kota Tarakan mengidentifikasi semua lahan tidur milik pemerintah agar dapat dimanfaatkan menjadi lahan produktif dengan program gerakan menanam komoditas hortikultura dalam rangka peningkatan produktivitas hasil pertanian dan menekan tingkat inflasi komoditas hortikultura di Kota Tarakan.
- Seluruh anggota TPID Kota Tarakan bersinergi untuk menyelesaikan permasalahan persoalan bongkar muat barang di pelabuhan dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan.

3. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- Pemerintah Kota Tarakan harus terus berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan terkait penambahan rute/trayek kapal Pelni tujuan Tarakan Surabaya.
- Pemerintah Kota dapat memberi sosialisasi kepada semua distributor bapokting untuk menggunakan tol laut.
- Pemerintah Kota mengoptimalkan kinerja tim pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang di Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota mengoptimalkan kinerja tim koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir yang menjadi fasilitas parkir yang menjadi kewenangan pemerintah Kota Tarakan.
- Seluruh anggota TPID Kota Tarakan bersinergi dan berkoordinasi untuk menyelesaikan permasalahan persoalan bongkar muat barang di pelabuhan dalam rangka menjaga kelancaran distribusi bahan pangan.
- TPID Kota Tarakan terus berkoordinasi dengan semua maskapai untuk dapat melakukan penerbangan, dengan penambahan rute baru dari dan ke Kota Tarakan dan saat ekstra *flight* pada saat *peak season* jelang HBKN, sehingga laju inflasi angkutan udara saat HBKN lebih stabil dan terjaga.

4. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- Pemerintah Kota dapat kembali menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Tarakan kepada seluruh Camat dan Lurah se Kota Tarakan agar dapat menyampaikan kepada warganya untuk berbelanja pada Kegiatan GPM saat HBKN
- TPID Kota Tarakan berkerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan influencer daerah untuk mensosialisasikan belanja bijak saat menghadapi HBKN dengan konten yang kreatif dan menarik
- Pemerintah Kota Tarakan mengoptimalkan peran tim pengembangan manajemen data statistic sektoral Kota Tarakan.
- Pemerintah Kota Tarakan mengoptimalkan peran forum dan sekretariat satu data Indonesia di Kota Tarakan, sehingga mendapatkan data yang akurat untuk dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi daerah.